

Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Pancasila Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita Mekar

Ratih Resti Pauji¹, Heri Yusuf Muslihin², Sima Mulyadi³

^{1,2,3}Program Studi PGPAUD Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Tasikmalaya

Email: ratihrestipauji@upi.edu^{1*}

Abstrak

Pendidikan harus dimulai sejak anak usia dini. Pendidikan dari sejak dini sangat penting, karena pada saat inilah anak mengalami proses tumbuh kembang yang sangat pesat. Tentunya untuk mengoptimalkan dan membantu proses tumbuh kembang anak diperlukan stimulus yang tepat dari orang di sekitar anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan mengenal lambang pancasila pada anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Mekar. Jenis penelitiannya adalah kualitatif. Subjek penelitiannya adalah anak-anak dengan usia 5 sampai 6 tahun di TK Pelita Mekar. Adapun teknik pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik observasi. Observasi ini yaitu peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada saat proses pembelajaran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mengenal lambang pancasila di TK Pelita Mekar belum optimal dan berada pada kategori MB (Mulai Berkembang) dengan skor 2 dari setiap pertanyaan. Salah satu faktornya adalah kurang menariknya cara penyampaian pembelajaran sehingga anak mudah bosan dan kurang memahami terkait materi yang disampaikan.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini, Kemampuan Mengenal Lambang Pancasila*

Abstract

Education must start at an early age. Education from an early age is very important, because at this time children experience a very rapid process of growth and development. Of course, to optimize and help the child's growth and development process, the right stimulus is needed from the people around the child. The purpose of this study was to determine the ability to recognize the Pancasila symbol in children aged 5-6 years at Pelita Mekar Kindergarten. This type of research is qualitative. The research subjects are children aged 5 to 6 years in Pelita Mekar Kindergarten. The data collection technique researchers used observation techniques. This observation is that researchers make direct observations during the learning process. The results of this study indicate that the ability to recognize the Pancasila symbol in TK Pelita Mekar is not optimal and is in the MB (Starting to Develop) category with a score of 2 for each question. One of the factors is the unattractive way of delivering learning so that children get bored easily and do not understand the material presented.

Keywords: *Early Childhood, Ability to Recognize Pancasila Symbols*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Menurut (Sumiyati, 2012) pendidikan pada usia dini itu sangatlah penting, karena pada masa ini merupakan masa golden age bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Pendidikan pada anak sejak dini yaitu sebuah upaya memberikan rangsangan dan pembinaan dari orang-orang dewasa yang berada di

sekitar anak. Oleh karena itu, maka diselenggarakan lah lembaga pendidikan formal pra sekolah untuk memberikan layanan pendidikan pada anak usia dini untuk membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak agar berkembang secara optimal. Proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia.

Penyiapan anak agar menjadi manusia yang memiliki disiplin, dan juga kemandirian yang sesuai dengan nilai-nilai kehidupan berbangsa dan bernegara, maka di Pendidikan Anak Usia Dini melakukan peningkatan program pembiasaan berperilaku baik yang sesuai dengan isi dalam Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak Kanak (Depdiknas, 2007). Program pembiasaan yang dilakukan di Taman Kanak-Kanak diarahkan untuk mengembangkan kecakapan hidup dengan tujuannya yaitu, 1) Kemampuan mencintai sendiri, 2) Kemampuan mencintai orang lain, 3) Kemampuan hidup produktif, dan 4) Kemampuan mencintai bangsa dan negara.

Pancasila sebagai dasar negara dan juga sumber dari segala sumber hukum yang tertinggi di Indonesia, maka sudah seharusnya pancasila diketahui oleh seluruh warga negara Indonesia termasuk sila-silanya, lambang dan juga maknanya. Pancasila penting untuk diajarkan dan diketahui di berbagai tingkat pendidikan, mulai dari pendidikan PAUD sampai pada Perguruan Tinggi. Oleh karena itu, maka pada pendidikan anak usia dini pancasila harus tetap diajarkan yakni melalui pengenalan lambang-lambang pancasila dan penghafalan sila-sila. Dengan begitu, kita telah mengamalkan dari pada amanah pancasila yang akan menjadi sebagai warga negara yang baik.

Kenyataan di lapangan, pembelajaran pengenalan lambang-lambang pancasila dan rumusan pancasila sudah dilaksanakan, namun belum sepenuhnya diketahui oleh anak-anak. Salah satu penyebabnya yakni penyampaian pembelajaran mengenal lambang-lambang pancasila nya kurang menarik sehingga anak-anak merasa bosan dan kurang bisa di pahami oleh anak-anak. Pengenalan lambang pancasila di TK perlu dilakukan dengan cara yang menarik, kreatif dan menyenangkan bagi anak. Salah satu caranya yaitu dengan cara kegiatan bermain. Menurut Dockett (dalam Sujiono, 2012) bermain merupakan kebutuhan yang harus terpenuhi, karena dengan bermain anak-anak dapat menambah pengetahuan untuk dapat mengembangkan diri. Mengajarkan lambang pancasila melalui permainan bisa dilakukan salah satu caranya yaitu dengan cara permainan engklek (unggah gunung), karena anak-anak sipat nya mudah menghafal, mengingat, meniru dan cepat menerima kesan dan pesan yang disampaikan oleh guru melalui permainan tersebut. Namun kenyataan di lapangan, kegiatan permainan engklek untuk meningkatkan mengenal lambang pancasila belum dilaksanakan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mengenal lambang lambang pancasila pada anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Pelita Mekar. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk membuat artikel yang berjudul **“Analisis Kemampuan Mengenal Lambang Pancasila pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Pelita Mekar.”**

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (dalam Siyoto & Sodik, 2015) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata kata atau perilaku yang bisa diamati. Selanjutnya pendapat (Sukmadinata, 2013) penelitian kualitatif ialah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menganalisis fenomena-fenomena yang ada, yang bersifat alami atau rekayasa manusia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi. Subjek penelitiannya yaitu anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Mekar Kecamatan Cikalong sebanyak 10 anak.

Untuk memperoleh data, peneliti melakukan observasi ketika proses pembelajaran secara langsung. Setelah mendapatkan data kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan analisis data deskriptif kualitatif.

Adapun data yang dihasilkan pada penelitian ini yaitu data mengenai kemampuan mengenal lambang pancasila anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Pelita Mekar.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator kemampuan mengenal lambang pancasila seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1

Indikator Kemampuan Mengenal Lambang Pancasila Anak Usia 5 sampai 6 Tahun

No	Indikator	Pernyataan
1.	Menyebutkan bunyi pancasila 1-5	Anak mampu menyebutkan bunyi pancasila 1-5
2.	Menyebutkan lambang pancasila 1-5	Anak mampu menyebutkan lambang pancasila 1-5
		Anak mampu menunjukkan lambang pancasila 1-5
3.	Mencocokkan lambang dan bunyi pancasila 1-5	Anak mampu mencocokkan bunyi pancasila dengan lambang pancasila

Adapun untuk penilaiannya yaitu menggunakan lembar observasi berbentuk ceklis skala perkembangan anak dengan menggunakan skala numerik dengan kategori BB, MB, BSH, BSB.

1. BB (Anak belum mampu menjawab)
2. MB (Anak mampu menjawab tapi belum sesuai)
3. BSH (Anak mampu menjawab sesuai dengan sedikit bantuan)
4. BSB (Anak mampu menjawab sesuai tanpa bantuan)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah peneliti melaksanakan penelitian terhadap kemampuan mengenal lambang pancasila pada anak usia 5-6 Tahun di TK Pelita Mekar Kecamatan Cikalong maka mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2

Hasil Observasi

No	Nama	No Soal				Total Skor
		1	2	3	4	
		Skor				
1.	AM	2	3	2	2	9
2.	GH	2	2	2	2	8

3.	NM	2	2	2	2	8
4.	DS	2	2	2	2	8
5.	B	2	3	2	2	9
6.	FR	3	3	3	3	12
7.	YGD	2	3	2	2	9
8.	MYA	3	3	3	3	12
9.	NF	2	2	2	2	8
10.	HR	2	3	3	2	10
Total Skor						93
Rata-Rata						9.3

Berdasarkan data hasil observasi pada tabel 2 diatas, bahwa dari 10 anak kemampuan mengenal lambang pancasila berada di rentang MB (Mulai Berkembang). Total skor jawaban dari 10 orang anak adalah 93 dari jumlah total skor 160.

Kemampuan mengenal lambang pancasila anak belum optimal atau maksimal ditandai dengan masih ada beberapa anak yang belum mampu menunjukkan lambang dari setiap bunyi pancasila, dan masih ada beberapa anak yang masih salah menyebutkan lambang pancasila.

Adapun faktor penyebab belum optimalnya kemampuan mengenal lambang pancasila dikarenakan kurang menariknya cara penyampaian pembelajaran mengenal lambang-lambang pancasila sehingga ketika anak-anak belajar mudah bosan dan kurang bisa di pahami oleh anak-anak.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang telah peneliti laksanakan di TK Pelita mengenai kemampuan mengenal lambang pancasila dengan menggunakan 3 indikator hasilnya belum optimal. Yakni ditandai dengan hasil skor yang didapat dari setiap pertanyaan hasilnya 2 dan beradaptasi kategori MB (Mulai Berkembang). Skor keseluruhan 93 dari hasil seharusnya 160.

Hal inilah yang menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan hasil yang lebih meningkat lagi terkait kemampuan mengenal lambang pancasila anak-anak usia 5-6 tahun di TK Pelita Mekar.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumiyati. (2012). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Sekarang dan Masa Depan. *Jurnal Islamic Review*, 1, 245–272.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan SD.

Sujiono, Y.J. (2012) *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Indeks.
Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing
Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.